



BAB III

METODE PENELITIAN

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

A. Obyek Penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Obyek penelitian dari penelitian ini adalah Perusahaan Sektor *Consumer Non-Cyclicals* adalah sektor barang konsumen primer mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen tetapi untuk barang yang sifatnya adalah mendasar sehingga tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi. Yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2020 kriteria sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* yang aktif sesuai dengan periode yang diteliti yaitu 2018 – 2020 (tidak delisting).
2. Perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclicals* dengan penerbitan saham dan pencatatan secara berkala sesuai dengan periode yang diteliti.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Di mana menurut Basuki (2021 : 15) metode penelitian kuantitatif memiliki ciri khas yang berhubungan dengan data numerik dan sifatnya obyektif, fakta atau fenomena yang diamati memiliki realitas obyektif yang bisa diukur.

Penelitian kuantitatif ini didukung dengan salah satu metode yang termasuk dalam kuantitatif, yaitu metode korelasi. Di mana menurut Adytya (2021) metode korelasi ini adalah salah satu metode analisis dalam statistik yang dapat digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel dengan sifat kuantitatif. Penelitian dilakukan untuk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



membandingkan persamaan dan perbedaan dua atau lebih fakta tersebut berdasarkan kerangka pemikiran tertentu.

C. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini variabel penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Kinerja saham

Yang dimaksud kinerja saham pada penelitian ini adalah ukuran pengembalian / *return* saham selama periode waktu tertentu.

Kinerja saham ditempatkan sebagai variabel dependen, Sedangkan pengukuran dalam kinerja saham ini diukur dengan return saham sebagai berikut :

$$\text{Return Saham} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

P_t = Harga saham periode sekarang

P_{t-1} = Harga saham periode sebelumnya

2. *Current Ratio*

Menurut Hidayat (2018) *Current Ratio* adalah ukuran yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan perusahaan memenuhi hutang jangka pendek ketika jatuh tempo. *Current Ratio* ditempatkan sebagai variabel independen, berikut adalah pengukuran untuk *Current Ratio* :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$



3. *Quick Ratio*

Menurut Hidayat (2018) *Quick Ratio* adalah rasio di mana ukuran uji solvensi jangka pendek yang lebih teliti dibandingkan rasio lancar karna pembilangnya eliminasi persediaan yang dianggap sebagai aset lancar sedikit tidak likuid yang kemungkinan menjadi sumber kerugian. *Quick Ratio* ditempatkan sebagai variabel independen, berikut adalah pengukuran untuk *Quick Ratio* :

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}}$$

4. *Debt to Equity Ratio*

Menurut Hidayat (2018) *Debt to Equity Ratio* adalah ukuran yang digunakan untuk analisis laporan keuangan agar dapat memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor. *Debt to Equity Ratio* ditempatkan sebagai variabel independen, berikut adalah pengukuran untuk *Debt to Equity Ratio* :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

5. *Total Asset Turnover / Sales to Total Asset*

Menurut Hidayat (2018) *Sales to Total Asset* adalah Rasio perbandingan antara total penjualan dengan total aktiva. *Total Asset Turnover* ditempatkan sebagai variabel independen, berikut adalah pengukuran untuk *Total Asset Turnover* :

$$\text{Sales to Total Assets} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$



6. Return on Equity

Menurut Hidayat (2018) *Return on Equity* adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal. *Return on Equity* ditempatkan sebagai variabel independen, berikut adalah pengukuran untuk *Return on Equity* :

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal}}$$

7. Price Earning Ratio

Menurut Hidayat (2018) *Price Earning Ratio* adalah rasio perbandingan antara harga per saham dengan laba per saham. *Price Earning Ratio* ditempatkan sebagai variabel independen, berikut adalah pengukuran untuk *Price Earning Ratio* :

$$\text{Price Earning Ratio} = \frac{\text{Harga per Saham}}{\text{Laba per Saham}}$$

D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan metode *purposive sampling*. Di mana pengambilan sampel berdasarkan seleksi khusus dan peneliti menentukan apa yang dijadikan informan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang terdaftar di BEI pada tahun 2018 – 2020.



2. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki laporan keuangan dan diterbitkan serta telah diaudit, dengan nominal dalam mata uang Rupiah Indonesia.
3. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* dengan tanggal tutup buku 31 Desember.
4. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang tidak memiliki laba negatif.
5. Perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* yang memiliki hutang jangka panjang.

Berikut adalah perincian jumlah sampel penelitian yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria dan periode penelitian :

Tabel 3. 1
Sampel Penelitian

Keterangan	Jumlah Perusahaan
Perusahaan Sektor <i>Consumer Non-Cyclicals</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	98
Perusahaan yang baru terdaftar dan <i>listing</i> sehingga tidak memenuhi periode penelitian	(37)
Perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah Indonesia	(2)
Perusahaan yang memiliki laba negatif	(25)
Data Outlier	(7)
Jumlah Sampel Perusahaan	27
Jumlah Periode Penelitian	3
Jumlah Unit Penelitian	81

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Teknik Pengumpulan Data

© Hak Cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah menggunakan teknik dokumentasi. Menurut Sugiyono (2018 : 476) dokumentasi adalah cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dengan bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat membantu penelitian, berdasarkan sumber adalah data sekunder. Penelitian ini memerlukan data sebagai berikut :

1. Laporan keuangan tahunan yang sudah diaudit untuk perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018 – 2020 di www.idx.co.id
2. Harga saham untuk perusahaan sektor *consumer non-cyclicals* periode 2018 – 2020 di www.finance.yahoo.com

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data berdasarkan model penelitian yang telah dibentuk di BAB II adalah analisis deskriptif. Menurut Sugiyono (2014 : 21), metode analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Di dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolahan data SPSS karena menurut Fauziah & Karhab (2019 : 132) SPSS memiliki kemampuan analisis statistik cukup tinggi, karena selain memberi kemudahan dalam perhitungan juga mampu menganalisis penelitian dengan variabel yang lebih banyak. Penelitian ini menggunakan jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



sampel 34 perusahaan, namun dalam pengembangan penelitian ini ditemukan adanya data *outlier* (data observasi dengan nilai yang ekstrim) sehingga sampel menjadi 27 perusahaan. Untuk menguji dan menganalisis data menggunakan pengujian sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data di mana menurut Ghozali (2016 : 19) statistik deskriptif memberi deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata – rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range.

2. Uji Model

a. Pooling Data / Panel Data (Pengujian Kesamaan Koefisien)

Dalam penelitian ini data adalah penggabungan antara cross-sectional dan time series.

Tujuan dari penggabungan ini adalah agar skala data penelitian menjadi lebih besar di mana dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat karena memiliki banyak perbandingan. Oleh sebab itu pengujian kesamaan koefisien perlu dilakukan (*comparing two regression : the dummy variable approach*).

Untuk pengujian tersebut akan menggunakan kriteria sebagai berikut :

(1) Jika $p\text{-value} < 0,05$

Terdapat perbedaan koefisien sehingga pooling tidak dapat dilakukan. Maka, pengujian data penelitian harus dilakukan secara *cross section* / per-tahun.

(2) Jika $p\text{-value} > 0,05$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga pooling dapat dilakukan. Maka, pengujian data dilakukan sesuai dengan periode penelitian dengan sekali uji.

b. Uji Asumsi Klasik

Menurut Rosdiani dan Hidayat (2020 : 136) Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah model dapat menghasilkan estimator linear yang baik. Uji asumsi klasik dilakukan agar data sampel yang diolah dapat mewakili populasi secara keseluruhan. Penelitian ini akan melakukan uji asumsi klasik sebelum melakukan uji hipotesis.

Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan beberapa cara pengukuran yaitu sebagai berikut :

(1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016 : 154) Uji normalitas dilakukan dengan tujuan untuk uji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan adalah *One Sample Kolmogorov-Smirnov / K-S*.

Pengukuran ini dilakukan dengan cara menentukan hipotesis :

H₀ : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal

Dengan tingkat kesalahan atau alpha (α) = 0.05 (5%).

Jika p-value dari hasil pengujian K-S lebih besar dari pada (α) = 0.05 (5%) maka H₀ diterima atau data residual berdistribusi normal, sebaliknya jika lebih kecil maka data residual tidak berdistribusi normal.



(2) Uji Multikolinieritas

C Menurut Ghozali (2016 : 103) Uji multikolinieritas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah model regresi ada korelasi antar variabel independen / bebas. Untuk deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini dapat menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Dalam pengertian sederhana setiap variabel independen menjadi variabel dependen (terikat) dan diregres terhadap variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai $Tolerance \leq 0.10$ / $VIF \geq 10$. Setiap peneliti harus menentukan tingkat kolinieritas yang masih dapat ditolerir. Sebagai misal nilai *tolerance* = 0.10 sama dengan tingkat kolinieritas 0.95. Walaupun multikolinieritas dapat dideteksi dengan nilai *Tolerance* dan VIF, tetapi kita masih tetap tidak mengetahui variabel independen mana sajakah yang saling berkorelasi.

(3) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2016 : 107), Uji autokorelasi dilakukan dengan tujuan untuk uji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka ada terjadi autokorelasi. Autokorelasi muncul karna observasi yang berurutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Uji Autokorelasi dilakukan dengan *Run Test*. Uji ini adalah bagian dari statistik *non-parametric* yang digunakan untuk menguji apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai Asymp. Sig (2-tailed) uji *Run Test*. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) lebih besar dari nilai signifikansi 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terdapat autokorelasi. Uji *run test* akan memberikan kesimpulan yang lebih pasti jika terjadi masalah pada Durbin Watson Test yaitu nilai d terletak antara dL dan dU atau diantara $(4-dU)$ dan $(4-dL)$ yang akan menyebabkan tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti atau pengujian tidak meyakinkan jika menggunakan DW test (spssindonesia.com).

(4) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghazali (2016 : 134) Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk uji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan uji Glejser. Glejser mengusulkan untuk meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Apabila variabel independen signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka ada indikasi terjadi Heteroskedastisitas. Hal ini dapat dilihat dari probabilitas signifikansinya, jika $(sig) > \alpha 0,05$ dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak ada heteroskedastisitas

(5) Uji F

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Menurut Konsultan Statistik (2021), uji F digunakan untuk melihat apakah model secara keseluruhan layak atau tidak, yang biasanya disebut dengan *Goodness of Fit*.

Pengambilan keputusan dilihat dari tabel Anova dengan cara melihat sig. dengan kriteria sebagai berikut :

(a) Jika $p\text{-value} < 0,05$

Model dinyatakan layak dan pengujian bisa dilanjutkan ke tahap berikutnya.

(b) Jika $p\text{-value} > 0,05$

Model dinyatakan tidak *fit*, dan belum bisa dilanjutkan ke pengujian berikutnya

(6) Uji Koefisien Determinasi / R^2

Menurut Ghozali (2016 : 95), koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk prediksi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi

untuk data *crosssection* relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data *time series* biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Nilai R^2 dapat dilihat pada tabel *model summary*.

Nilai koefisien determinasi $0 \leq R^2 \leq 1$, di mana :

a. Jika R^2 semakin kecil (mendekati 0)

Artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.

b. Jika R^2 mendekati 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian



Artinya variabel independen memiliki kemampuan memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk prediksi variabel dependen.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

3. Uji Hipotesis

Menurut Ghozali (2016 : 171) uji t / uji parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Uji Parsial pada analisis data penelitian ini menggunakan signifikansi pada 0,05. Uji t dalam penelitian ini menggunakan program SPSS 23.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.